

PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN PEKERJA PEREMPUAN SEHAT PRODUKTIF (GP2SP) DI PERUSAHAAN

Saat ini pekerja perempuan bekerja hampir di semua sektor. Jumlah pekerja perempuan setiap tahun semakin meningkat. Namun, perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja perempuan masih belum mendapat perhatian sebagaimana yang diharapkan, sehingga dapat berdampak terhadap daya tahan, kemampuan kerja dan produktivitas kerja.

Sebagai subjek pembangunan kesehatan pekerja perempuan merupakan penentu alokasi pangan, penentu budaya konsumsi keluarga, pendidik, perawat dan pemelihara di dalam keluarga. Sebagai objek pembangunan kesehatan pekerja perempuan rentan mengalami eksploitasi, mempunyai peran ganda, rentan terpapar bahaya di tempat kerja serta mengalami fase haid, hamil, melahirkan, nifas dan menyusui. Oleh karena itu pekerja perempuan sebagai aset bangsa, penggerak ekonomi bangsa dan pencetak generasi penerus bangsa memerlukan pengawalan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan yang baik agar generasi penerus terjamin kesehatannya.

Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 165 menyatakan bahwa pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja. Pekerja/buruh perempuan berhak mendapatkan perlindungan atas hak dasar yang dimilikinya. Hak dasar tersebut diantaranya adalah dalam menjalankan fungsi reproduksi seperti haid, kehamilan, melahirkan sampai menyusui. Perlindungan tersebut sangat penting mengingat dalam melaksanakan pekerjaannya, pekerja perempuan dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kesehatan termasuk kesehatan reproduksinya.

Sampai saat ini Dinas Kesehatan Provinsi Riau telah melakukan Pembinaan terhadap 7 perusahaan yang ada di wilayah Provinsi Riau yang mana perusahaan tersebut telah melaksanakan program GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif), namun dari 7 perusahaan yang telah dilakukan pembinaan hanya 5 perusahaan yang mendapatkan Penghargaan Mitra Bakti Husada dari kementerian kesehatan Republik Indonesia dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN). Adapun 5 perusahaan yang menerima penghargaan Mitra Bakti Husada tersebut adalah:

1. Tahun 2019

- ❖ PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) Kabupaten Pelalawan
- ❖ PT. EDI (Eka Dura Indonesia) Kabupaten Rohul

2. Tahun 2021

- ❖ PT. RSUP (Riau Sakti United Plantations) Kabupaten Inhil

3. Tahun 2022

- ❖ PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) Kabupaten Pelalawan
- ❖ PT. SLS (Sari Lembah Subur) Kabupaten Pelalawan

Kegiatan GP2SP diarahkan pada pelayanan kesehatan reproduksi pekerja/buruh perempuan yang hamil, deteksi dini penyakit tidak menular pada pekerja/buruh perempuan, pemenuhan kecukupan gizi pekerja/buruh perempuan yang hamil dan menyusui, peningkatan pemberian ASI selama waktu kerja di tempat kerja, dan pengendalian lingkungan bagi pekerja/buruh perempuan berisiko.

Standar Kegiatan GP2SP

- A. Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pekerja/Buruh Perempuan Hamil

memerah ASI dan perlengkapannya
sesuai dengan Permenkes No. 15 tahun 2013,

- E. Pengendalian lingkungan kerja pada pekerja/buruh perempuan yang beresiko
1. Menghindari berdiri dalam jangka waktu yang lama, dan menggunakan kursi yang nyaman;
 2. Menghindari untuk mengangkat barang atau muatan yang berat
 3. Menghindari pekerjaan yang memiliki risiko terjatuh atau terpeleset
 4. Menghindari pekerjaan yang meringkuk atau membungkuk secara terus menerus
 5. Pengadiln dan lain-lain sesuai faktor risiko Menghindari pekerjaan dengan mesin atau tempat kerja yang bergetar

Pekanbaru, November 2023
Kepala Seksi Kesling dan Kejaor
Dinas Kesehatan Provinsi Riau



Herman Mahat, SKM.MM
NIP. 19661217 198703 1 002

PT. EKA DURA INDONESIA



PT. RIAU ANDALAN PULP PAPER



PT. RIAU SAKTI UNITED PLANTATIONS



PT. RIAU ANDALAN PULP PAPER DAN

